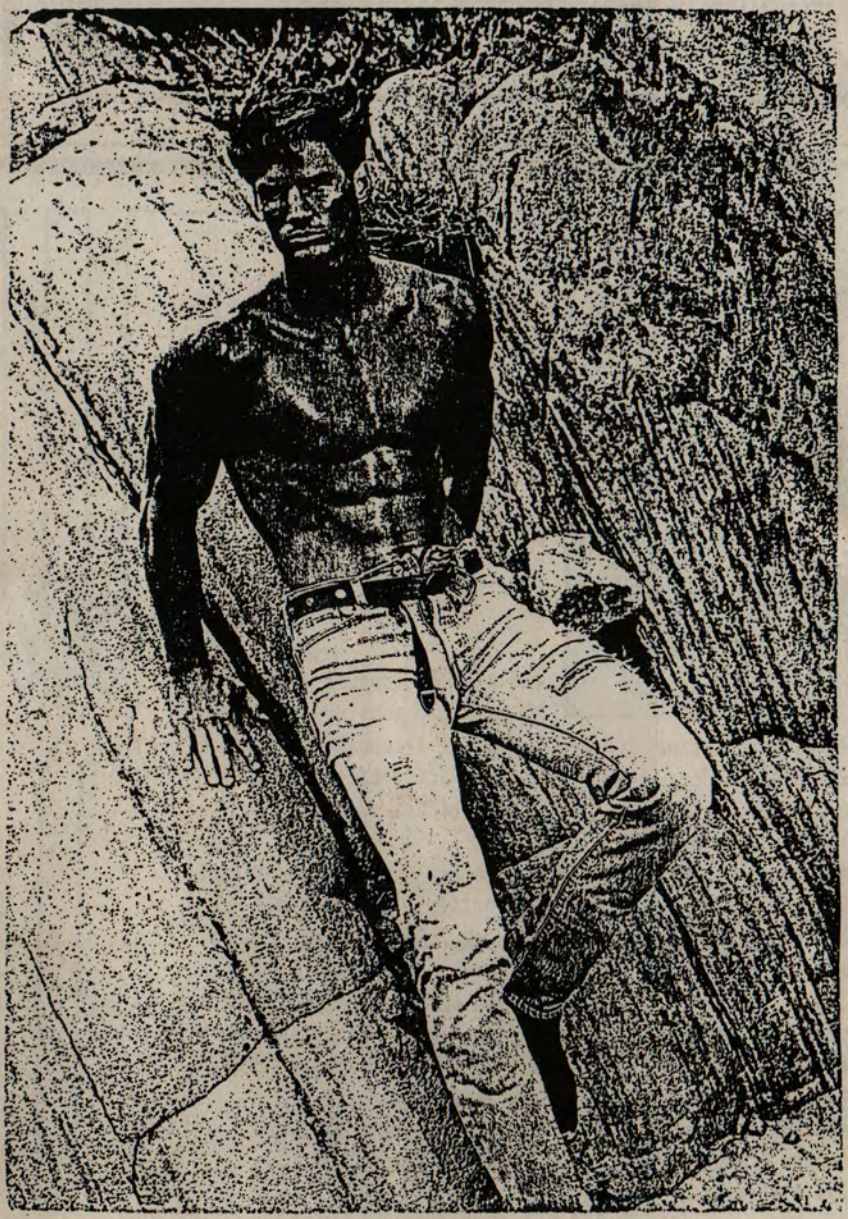
EDISI

Juni 93

FIFTH EDITION

JAKA JAKA



LINDUNGI DIRI ANDA DARI AIDS

* JANGAN MELAKUKAN HUBUNGAN SEKS LEWAT DUBUR TANPA KONDOM !
* JANGAN BIARKAN SPERMA TERTUMPAH DIMULUT ATAU SAMPAI TERTELAN !
* JANGAN TUKAR MENUKAR JARUM SUNTIK YANG TIDAK STERIL !

JJ mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan yang telah mengirim surat, puisi, gambar dan wesel. Maaf, bila kami belum dapat melayani Anda dengan baik. Salam hangat.



Jaka-Jaka diterbitkan untuk kalangan sendiri oleh Indonesian Gay Society (IGS), Sebuah kelompok sosial di Yogyakarta yang bertujuan mengembangkan kesadaran dan harkat kemanusian kaum gay melalui aktivitas sosial, edukasi dan komunikasi

Terbitan Jaka-Jaka merupakan: media untuk mengkomunikasikan ide-ide, komitmen dan concern IGS; memberi informasi (penerangan, pengetahuan & budaya); sarana interaksi & kreasi.

Penerbit : Indonesian Gay Society (IGS)
Redaksi : Andre, Anton, Yoyok, Tatung
Staf : Iwan, Sony Faisal, Petrus Bardo, Donny Endy, Endro, Syam
Alamat : PO BOX 36/YKBS YOGYAKARTA 55281

IGS aims to support gaymen and promote gay consiousness, humanity & friendships through social activities, education and services.

JJ terbit dua bulan sekali (bimonthly). Ongkos ganti cetak: Rp.1500,-/edisi, sudah termasuk ongkos kirim dengan amplop tertutup tanpa identitas pengirim. Pemesanan minimal 3 edisi. Kirimkan dengan pos wesel kepada:

Sdr. Petrus Sumadiyana
Tromol Pos 9/YKKA
Yogyakarta 55281

June '93

Sampai sekarang, nampaknya masih sulit sekali untuk bisa membayangkan terbentuknya suatu masyarakat gay yang solid dan dihargai sejajar dengan masyarakat lain. Yang ada barulah beberapa kelompok di sana sini, kerumunan di remang-remang malam, sekian banyak orang di persembunyian masing-masing, tanpa interaksi yang jelas apalagi ikatan komunal yang mempersatukan. Masing-masing bergerak sendiri, tercerai-berai dalam berbagai kepentingan yang sempit dan dangkal.

Kesadaran bahwa kita adalah bagian dari sebuah masyarakat yang juga mempunyai nilai-nilai kebenaran dan pola interaksi yang spesifik, belum banyak dimiliki. Kalau tidak sedang sibuk mencoba menemukan jatidiri, sebagian besar dari kita hanya melihat atau menganggap, menjadi gay itu sama seperti orang menjadi anggota klub olahraga di mana ia dapat menyalurkan kesenangannya. Sehingga tidak diperlukan komitmen apa-apa. Kenapa mesti repot-repot mikir, just for fun aja kok.

Menjadi gay tidak pernah dilihat sebagai bagian integral dari keutuhan pribadi seseorang, bagian dari perjuangan bersama semua gay untuk menegakkan eksistensinya. Gay hanyalah urusan bagaimana menyalurkan dorongan biologis dengan sesama jenis, bagaimana mencari cowok yang atletis, keren, macho dsbnya. Coba saja simak pembicaraan di kalangan gay mana saja, tidak pernah jauh dari soal lekong, kentong, meong (cowok dan burungnya dan ngeseknya). Jarang ada perbincangan tentang gay sebagai persoalan hak asasi yang harus diperjuangkan, tentang komitmen sebagai gay yang konsisten terhadap pilihan gaya hidupnya, tentang berbagai masalah yang harus dihadapi sebagai konsekuensi dari pilihan tersebut dsbnya.

Kita semua memang punya kesamaan dalam satu hal, namun sepertinya kita lebih punya banyak perbedaan. Keanekaragaman yang ada pada kaum gay seringkali bukan memperkaya tapi malah mengikis kesatuan kita. Perubahan nasib kaum gay akan sangat tergantung pada kesadaran kita bersama sebagai sebuah masyarakat yang bergerak untuk mencapai tujuan yang sama, menciptakan lingkungan yang menerima kejujuran kita dengan senyum.

YOUR LETTERS

Dengan hormat,
Alangkah senang menerima JJ no 4 yang menarik: karangannya, gambar dan lay-outnya. PF! Saya dengar Desember yad akan diadakan kongres di Yogya, apa IGS jadi tuan rumah. Saya doakan kalian semua. Love&Peace!

Br. Aquino
Derkinderen str 82
1062 BJ Amsterdam Nederland

Dear Editor,
I'd like to let your readers know about my network. It's a penpal network for gaymen with long hair. No fees to join, just send a recent photo, self description and international Reply Coupon. Write to:

Mane Man, PO BOx 231
Station B, Ottawa Ontario
Canada K1P 6C4

Dear Friends,
WE're from Silk Road, a social & support group for Asian gay, would like to be in your mailing list and establish links with your group.

Arnel Landicho
PO Box 350 Darlinghurst
NSW Australia 2010

Dear Friends,
The Labadie Collection is a special collection of social protest materials, founded at the University of Michigan Library in 1911. It has always embraced the topic of sexual freedom and in recent decades we've been trying to document the gay liberation movement. We very much would like a complete set of Jaka.
Good luck on your work of education and enlightenment.

Edward Weber
Labadie Collection
Harlan Hatcher Graduate Library. Ann Arbor, MI 48109-1205

Hi,
We're a new cultural leisure and meeting association whose goal is to gather Asian gays and their friends. Thus we'd be happy to learn how you're working as a group and want to develop close ties with you, sepecially with regards to a reciprocal quality welcome (meeting, visits, pen friends)

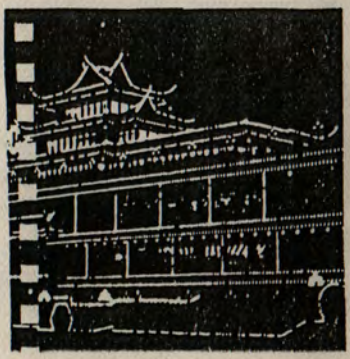
The Long Yang Club of Paris
6, rue Adolphe Focillon
75014 Paris, France

Dear Friends,
I'm writing to you to ask if you can put me in touch with a member of your society who knows anything about transvestites and transsexuals in Indonesia. I'm researching material for a film documentary about them. I'm particularly interested in the beauty contests which are organised for transvestites. Of course I'm able to pay reasonable expenses to anybody who can help.

George McVicar
BCM Box 437 London WC1N 3XX
England

Dear Gay Brothers,
We' re proud to lend our voices towards the advancement of gay and lesbian rights.
We wish to extend our friendship and support for your work and we offer our assistance in any way with your Pride work.

Scott Friedman
Nova Pride, Inc.
PO Box 12404 Arlington
Virginia 22209, USA



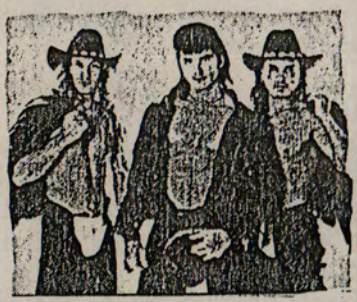
F E N O M E N A

"NGONDEK" boleh jadi merupakan fenomena yang dianggap biasa di kalangan gay, namun sekaligus juga kontroversial. Artinya ada juga sebagian gay yang melihatnya sebagai hal yang negatif atau nggak pas. Umumnya sikap ini berangkat dari asumsi bahwa dunia gay itu juga dunia laki-laki, so nggak pada tempatnyalah kalau gay itu berpola tingkah seperti wanita.
Sedang mereka yang suka ngondek biasanya berargumen bahwa berngondek-ria hanya lah untuk humor belaka, bersalam-canda supaya suasana ceria dan nggak kaku. Bukan mengambil peran wanita sebagai kebiasaan tetap. Toh buktinya mereka merasa cukup tau diri untuk nggak ngondek di sekolah, kantor atau tempat-tempat umum lainnya. Dengan kata lain, apa bisa dikatakan bahwa ngondek cuma tempelan, cuma untuk mengendorkan ketegangan/stres?

Kalau ngondek dimengerti hanya sebagai suatu cara untuk mencairkan suasana, untuk menyalurkan rasa tertekan, apakah itu cuma satu-satunya cara? Atau apakah itu cara yang dianggap khas gay, sebagai bagian tak terpisahkan dari sifat orang gay?

Tak jarang kita dengar orang gay yang mengeluh tentang bagaimana tersiksa dan tertekannya dia, karena merasa terpaksa harus berperan sebagai laki-laki yang gentle, tegas & maskulin seperti robot yang skrupnya dipasang begitu kencang. Sehingga ketika dia memasuki komunitas gay, dia bisa mengendurkan skrup itu dan bebas meliuk dan melenggak-lenggok kian kemari. Demikian beratkah menjalani kehidupan sehari-hari sebagai laki-laki?





□□□□□□

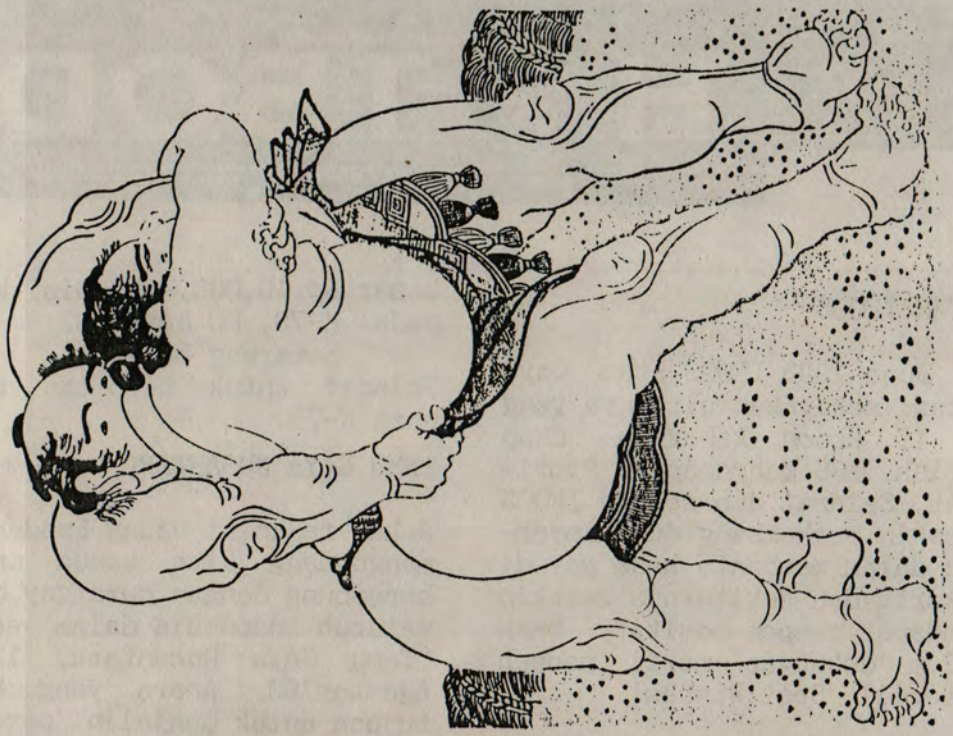
Sebetulnya persoalan tuntutan peran dihadapi baik oleh pria homo maupun hetero Hanya saja bagi pria hetero umumnya, tuntutan peran itu sudah dianggap sebagai kodrat. Padahal peran dalam artian pria harus selalu tampil macho, keras, berani , nggak boleh nangis bukan-kodrat, tapi rekayasa atau buatan/bentukan suatu sistem sosial-kebudayaan tertentu. Pekerjaan, hobi, permainan dan lain-lain, semua dibagi menurut jenis kelamin, padahal diskriminan demikian bukan kodrati. Selama yang bersangkutan mampu melakukannya dengan baik, kenapa nggak boleh?

Dari beberapa penelitian mutakhir, diketahui bahwa cukup banyak pria hetero yang stress dan bahkan frustasi, karena nggak mampu memenuhi tuntutan peran dari sistem sosial yang sangat berkiblat pada maskulinitas. Akibatnya ada yang mengalami impoten psikis, lari ke minuman keras, obat-obatan dan sebagainya.

Dari dampak tersebut, mungkin bisa dibuat praduga bahwa ngondek justru dipakai sebagai saluran liberasi atau pembebasan diri dari tuntutan sistem tadi. Orang berontak untuk bersikap lain dari patokan yang mengekangnya selama ini. Adalah orang-orang gay yang mungkin tanpa disadari telah merintis proses liberasi ini, misalnya dengan menjalani profesi-profesi yang ditabukan bagi pria, seperti: designer, ahli masak, ahli kecantikan, dan pekerjaan *soft* lain.

Akhir-akhir ini ada anggapan bahwa gaya hidup gay sedang ngetrend khususnya yang bersifat artifisial seperti model rambut, busana dan gaya bicara. Gejala ini nampaknya bisa diparalelkan dengan konteks liberasi di atas. Artinya sebagian orang hetero sendiri sudah jenuh ditekan sistemnya sendiri. Boleh jadi juga nggak ada peniruan, cuma karena kebetulan aja yang berani duluan tampil beda itu orang gay.

Ngondek pada akhirnya, perlu dikembalikan pada pribadi masing masing. Gay yang nggak suka ngondek ya nggak usah ikut-ikutan, tanpa harus menghakimi mereka yang ngondek. Hetero yang mau ngondek, kenapa mesti malu-malu, toh nggak ada undang-undang yang ngelarang. Motivasi orang ngondek memang bisa beraneka ragam. Yang pasti, ngondek atau enggak bukan indikasi baik buruknya seseorang. Setiap orang punya hak untuk mengaktualisasikan dirinya, namun sekaligus bertanggung jawab terhadap perwujudan hak tersebut, artinya nggak mengganggu hak orang lain.





ULTAH IPOOS

13 Juni 1993 IPOOS atau Gaya Betawi merayakan ultahnya yang ke II, konon kabarnya cukup meriah. IGS mengucapkan Proficiat, Selamat dan semoga IPOOS semakin berkembang dan kiprahnya dalam membantu kaum gay di Jakarta dan sekitarnya semakin mendapat respon positif, baik dalam dukungan moril maupun materiil. Best Wishes!

GAYA PANDANARAN

Kelompok 79 Semarang menerbitkan buku serinya (edisi ke 3 / Juli'93) dengan nama baru yaitu "Gaya Pandanaran". Buku Seri setebal 76 halaman yang dicetak dengan kualitas sangat baik tersebut dapat anda pesan dengan mengirim pos wesel sebesar Rp.10.000,-/6 edisi kepada: K-79, PO Box 7032
Semarang 50070
Selamat untuk terbitan terbaru K-79.

TEMU GAYa NUSANTARA

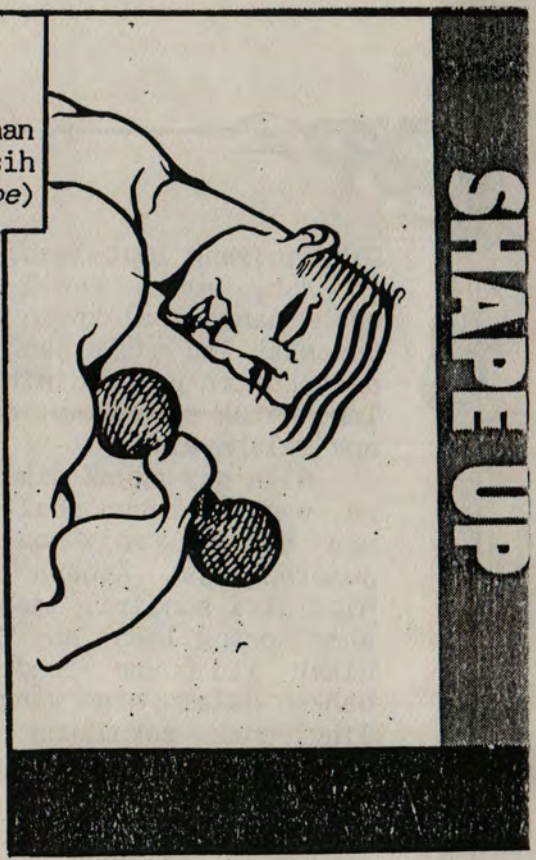
Rekan-rekan di Ujung Pandang mengundang kita semua untuk bergabung dengan para gay dari seluruh Indonesia dalam acara "Temu GAYa Nusantara, 13-18 Agustus'93. Acara yang bertujuan untuk menjalin persaudaraan gay se Indonesia tersebut, dilengkapi dengan beberapa paket tour ke obyek-obyek wisata, di antaranya ke Toraja Dengan biaya sebesar Rp.75000 program selama 5 hari ini termasuk murah-meriah. Bagi anda yang berminat, segera hubungi: Eddy, Jl. Mongindisi 30-34 Ujung Pandang Telp:0411-84789

SHAPE UP

Body bagus tentu jadi idaman tiap orang, tapi gimana sih sebetulnya bentuk (*shape*) body yang oke punya itu? Banyak orang ikut fitness atau bahkan body building supaya keliatan gagah dan maskulin. Apa badan yang berotot itu selalu menarik en seksi? Nggak juga lha ya...

Gimana juga usaha untuk membentuk body itu mestinya nggak dilihat dari satu aspek aja, apalagi sekadar cuma pengen pamer kegagahan (belum pernah digagahin kali). Shape Up nggak lepas dari usaha untuk membuat tubuh sehat & bugar, ini tetap tujuan utamanya. Usaha ini juga mendidik orang untuk disiplin dan ulet. Ia harus menjalani proses yang nggak mudah untuk memperoleh hasil.

Bentuk tubuh yang indah memang sah-sah aja diidamkan siapa pun. Namun nggak perlu sampai jadi obsesi, dan membuat minder. Daya tarik itu relatif sifatnya dan nggak semata-mata soal fisik. Orang yang suka pada kita hanya karena fisik, cuma menganggap kita sebagai objeknya. Sebegitu sajakah harga diri kita? *You decide it yourself*!



Presiden Boris Yeltsin, April 29 lalu, menanda-tangani dekrit pencabutan Article 121.1 dari Hukum Kriminal Rusia yang melarang hubungan homoseksual. Sekarang, Article 121 hanya melarang hubungan seksual dengan anak di bawah umur dan pemerkosaan. Dekrit tersebut diumumkan di suratkabar resmi pemerintah, Rossiyskaya Gazeta, 27 Mei 1993.

Pemuatan nama, foto atau identitas seseorang dalam JJ tidak dengan sendirinya mengindikasikan preferensi sexual orang yang bersangkutan.

KONSULTASI

Dik Rae yang imut-imut,

Wah, masih kecil kok udah nanya soal kawin sih. Bukankah itu masih jauh banget buatmu untuk dipikirin. Tapi untuk siap-siap, okelah apa salahnya.

Bila gay nggak nikah sama wanita, bukan soal suka apa enggak, tapi soal kejujuran aja. Kenapa mesti nipu diri sendiri, ngebo'ong sama orang laen en Tuhan. Nikah itu bukan sandiwara, bahkan dalam peran yang paling enak sekalipun orang nggak bisa hidup terus dalam sandiwaranya.

Memang banyak gay yang akhirnya menikah, macam-macam deh alasan pembenarannya, tapi sebetulnya cuma ingin cari selamat aja. Mereka orang-orang yang nggak jantan menghadapi kenyataan hidup. Para bunglon itu merasa aman bersembunyi di balik tabir pernikahannya, sementara terus bergerilya mencari pemuasan nafsu syawat yang tak pernah mampu dikendalikannya.

Mungkin kita bisa lihat perkawinan gay seperti gadis yang dipaksa ortunya jadi isteri dari pria yang nggak dicintainya. Artinya sebagai anak, kita juga harus kritis ortu nggak selamanya selalu benar. Lagipula, gay yang menuruti ortunya untuk kawin sebenarnya hanya memberi kepalsuan alias pepesan kosong. Jadi pada hakekatnya, nothing at all!

Tiap orang berhak memberi nilai sendiri terhadap apa yang dipahaminya sebagai hakekat dari sesuatu. Selama itu keluar dari kejujuran hati nuraninya sendiri, no problem. Problem justru muncul karena menjadi diri sendiri itu ternyata tak mudah. Padahal, orang yang nggak punya hak untuk memaknai hidupnya sendiri, maka dia bukan siapa-siapa, nobody.



JUNI

Gen Pria Homoseks

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh para ahli di Lembaga Kesehatan Nasional Amerika Serikat yang dipimpin Dr Dean Hamer, menyatakan bahwa me-reka berhasil menentukan lo-kasi suatu segmen DNA dalam kromosom yang berisi satu/ lebih gen yang berperan me-munculkan sifat homoseksual.

Tim Hamer meneliti 40 pasang kembar homoseks, dan pada 33 pasang ditemukan kerumunan lima petanda genetik yang identik pada ujung lengan panjang kromosom X di sekuen yang dikenal sebagai Xq28. Namun sejauh ini belum ada petunjuk yang pasti tentang gen-gen yang diduga mendorong orientasi homoseksual. Belum bisa dijelaskan pula, mengapa 7 pasang yang lain tidak memiliki petanda yang sama. Seksualitas memang amat kompleks, sehingga sekuen genetik tunggal belum bisa menjelaskan semua hal. Apalagi riset ini belum meneliti pada pasangan kembar heteroseksual atau pada sejumlah pria homoseks dan heteroseks yang bukan kembar. Temuan tim Hamer ini baru signifikan secara statistik bila kekurangan tersebut diberesi dulu dengan sampel yang lebih besar.

Kesahihan statistik Hamer memang diragukan oleh Miron Baron, ahli genetika dari Universitas Columbia, yang juga pernah menemukan petanda pada kromosom X. Namun ia kemudian menarik teori yang menyatakan petanda tersebut menunjukkan kelainan depresi pada 3 keluarga Israel yang ditelitinya. Sedang Dr Evan Balaban dari Harvard menyatakan, tidak ada bukti yang bisa secara spesifik mengaitkan fragmen kromosom X dengan homoseksualitas.

Usaha untuk mengungkap misteri yang menyelimuti pertanyaan, kenapa sebagian orang berorientasi homoseksual, memang selalu kontroversial. Tahun 1991, Dr Simon LeVay menemukan bahwa kelenjar hipotalamus di otak pria gay jauh lebih kecil dibanding pria hetero dan menyamai yang dimiliki wanita. Hipotalamus adalah kelenjar yang memproduksi hormon yang mengatur seksualitas. Risetnya dilakukan dengan membedah 41 jenasah, 19 di antaranya gay.

Yang jelas, bila homoseksualitas kemudian terbukti dipengaruhi oleh faktor genetika, maka akan menimbulkan persoalan etis dan hukum dalam rekayasa genetika. Pillard, guru besar psikiatri Universitas Boston mengatakan, komponen genetik dalam orientasi seksual bukan suatu kesalahan siapapun. Hamer sendiri dan seorang pakar etika kedokteran Inggris berpandangan bahwa skrining janin/ aborsi untuk mencegah lahirnya bayi-bayi homoseks harus tidak dibenarkan.

"Gay" di Tubuh Militer Amerika



Presiden Bill Clinton akhirnya harus mengalah terhadap kubu yang menentang pencabutan larangan gay dalam tubuh militer AS. Kebijaksanaan kompromi yang dikeluarkan, hanya membolehkan kaum gay bergabung dalam angkatan bersenjata asalkan mereka tetap selibat dan tidak mengungkapkan orientasi seksualnya di dalam maupun di luar tugas.
Dalam mengumumkan kebijaksanaannya tersebut di Universitas Pertahanan Nasional di Washington, Clinton mengatakan bahwa orientasi seksual tidak bisa dijadikan dasar untuk mengeluarkan seseorang dari dinas militer.
Namun kompromi Clinton tersebut sangat mengecewakan dan semestinya tidak dinantinantikan, demikian pernyataan yang dikeluarkan oleh Donald Suggs, juru bicara Aliansi Gay dan Lesbian. Dikatakan pula: "Sebelum ini militer menendang kita keluar karena kita berbohong, sekarang mereka akan melempar kita keluar kalau kita mengatakan yang sebenarnya. Lalu apa bedanya?"
Sementara Senator Gerry Studs dari Massachusetts yang juga gay, memperkirakan kontroversi itu akan dibawa ke pengadilan federal dan ia yakin suatu saat larangan tersebut akan samasekali dihapus.

WAWANCARA IMAJINER

Kembali disajikan wawancara hasil rekaan JJ dengan tokoh gay imajiner (TI).

JJ: Selama ini masyarakat umumnya melihat orang gay hanya dari segi negatifnya saja sehingga mereka nampaknya punya cukup alasan untuk mengatakan bahwa kita memang nggak beres moralnya.

TI: Tentu kita nggak perlu memungkiri bahwa banyak orang kita yang berprilaku buruk. Saya sendiri juga nggak habis mengerti dengan orang-orang yang tiap malam berkeliaran mencari pemuasan nafsu, hura-hura di tempat hiburan, me-

jeng ke sana ke mari, hunting ke WC-WC umum dan macam-macam lagi. Saya pikir itu bukan gambaran sebuah kehidupan gay yang tepat.

JJ: Lalu, bagaimana kehidupan gay yang Anda anggap ideal?

TI: Terus terang saya nggak menganggap apa yang akan saya katakan ini lebih baik, tapi inilah yang saya pikir sebagai yang terbaik buat saya. Itu sebabnya saya menolak istilah dunia kita untuk mewakili semua gaya hidup yang dilakukan oleh berbagai kalangan orang gay. Perlu diketahui bahwa kaum gay itu nggak sama, tapi sangat heterogen. Jadi kalau ada kelompok gay yang sukanya cuma hura-hura, gonta-ganti pasangan dan sex-oriented, saya akan bilang itu dunia mereka, bukan dunia saya. Dunia gay saya adalah kehidupan yang saya jalani dengan keyakinan bahwa itulah yang benar dan baik serta memberi ketentraman batin bagi saya pribadi.

JJ: Apakah Anda bisa menjelaskan pandangan hidup Anda lebih spesifik lagi?

TI: Pada hakekatnya saya menganggap menjadi gay itu nggak berarti kita menjadi manusia yang samasekali lain. Saya merasa punya hati nurani akal budi yang sama dengan manusia pada umumnya. Dengan begitu nilai-nilai kebaikan yang universal, yang hakiki, ada dalam diri saya juga. Artinya menjadi gay nggak lalu membuat saya lepas dari segala norma dan bebas berbuat apa aja. Penyelewengan atau ketidak-setiaan misalnya, baik di hetero maupun di kita tetap harus dilihat sebagai sesuatu yang nggak benar.

JJ: Menurut Anda, apa kiranya yang membuat kebanyakan orang gay seolah-olah mengenyampingkan nilai-nilai sosial?

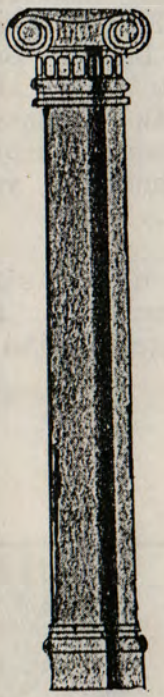
TI: Secara kasaran saja, saya duga itu adalah karena pada umumnya orang kita memang sudah merasa dikeluarkan dari masyarakatnya, sehingga kemudian dia merasa nggak terikat lagi dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat. Sebagai orang yang berada di luar sistem, orang gay kemudian boleh jadi juga kehilangan pedoman dan bahkan mungkin arah hidup. Antara yang baik dan buruk menjadi kabur, karena bagaimanapun ia tetap dianggap nggak benar dan nggak baik oleh masyarakat.

Dialognya dibayangin sendiri deh



I G S

(Indonesian Gay Society)



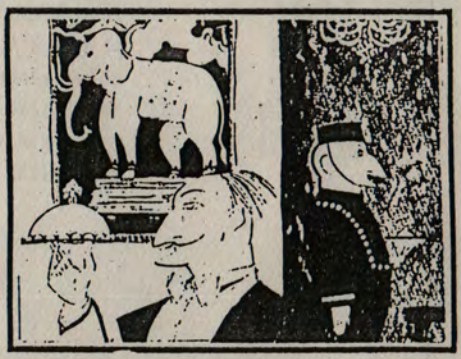
IGS adalah sebuah perkumpulan yang bertujuan menggalang suatu komunitas gay berdasarkan pada komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang bermartabat.
Karenanya IGS melihat persoalan gay sebagai masalah kemanusiaan, ketidak-adilan, hak asasi, yang harus diperlakukan setara dengan masalah pembangunan martabat manusia umumnya.
IGS tidak melihat masalah gay hanya sekadar persoalan seksualitas, tetapi lebih pada aspek-aspek yang lebih luas.
Sebab seorang gay adalah sama manusianya dengan manusia manapun.
Komunitas IGS menjunjung tinggi nilai-nilai cinta-kasih, kesetiaan, kejujuran, keterbukaan, dan tanggung-jawab.
IGS berusaha menciptakan lingkungan kekeluargaan yang bersahabat dan membangun, yang memberi pengaruh konstruktif bagi setiap pribadi untuk mengembangkan potensi dirinya semaksimal mungkin, menjadi gay yang penuh percaya diri dan berkualitas, sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi bangsa dan negara.

MEDIA HETEROSENTRIS

Belakangan ini media massa kembali gencar mengupas kehidupan gay. Seperti yang sudah-sudah, isinya selalu cenderung apriori. Lalu bagaimana kita menyikapinya? **Pertama**, kita harus melihat bahwa liputan tentang gay diperlakukan sebagai objek dagangan yang bernilai jual tinggi. Mereka memanfaatkan keingintauan masyarakat. Namun sadarlah kita bahwa yang dijual itu nggak lebih daripada sensasi murahan, meski diterbitkan oleh majalah-majalah yang katanya berbobot. Dengan kata lain, mereka mencari untung dengan mengeksploitir sesama manusia.

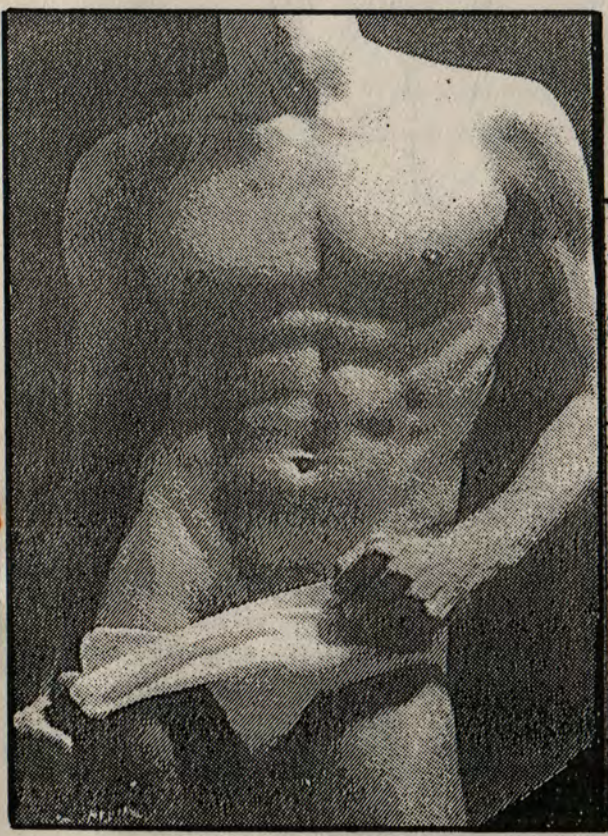
Kedua, perlu disadari pula bahwa media massa tersebut mewakili kepentingan dan menjadi alat dari sistem heteroseksual. Karena asumsinya, heteroseksual adalah satu-satunya pilihan yang benar, maka otomatis bias pandang menjadi tak terelakkan. Artinya, mereka nggak akan menyajikan fakta-fakta yang akan memberi kesan, homoseksual juga merupakan alternatif yang sederajat dengan heteroseksual. Singkatnya, mereka akan selalu mengkampanyekan bahwa bagaimanapun heteroseksual tetap lebih baik. Antara lain dengan mengekspos sisi-sisi buruk kehidupan pribadi para gay. Padahal keburukan yang sama di kalangan hetero pun nggak kalah banyak. Dari itu, kita perlu sadar akan politik di balik semuanya. Ini bukan sekadar berprasangka, tapi ancaman yang patut ditangkal.

Jadi kembangkanlah sikap kritis dalam menilai berita/ulasan mengenai kita di media manapun.



RENDEZVOUS

Ketika berjalan menyusur dan terus menyusuri
Kita tahu bintang yang redup, lebih redup dari
tenggelamnya matahari
Ketika matahari tenggelam
perempuan itu mengajak kita minum
Mata kita yang basah tak membuatnya paham,
terus saja bercerita
mungkin aku tak mencintai laki-laki,
tak mencintai siapapun
Kita terus melangkah dan langkah kita seperti ombak
tak tertahan oleh pohon-pohon berduri
dengan daunnya yang hitam
Kita tinggalkan ombaknya di pasir
di tepi laut yang gerimis
bagai senar-senar harpa
memetik lirik pertama
The Great Pretender





ACARA RUTIN BULANAN

1. DISKUSI/SHARING
Setiap hari Minggu ke II
Jam 10.00 s/d 13.00
2. KARAOKE NIGHT
Setiap hari Sabtu terakhir
Jam 20.00 sd/ 23.00

KONFRENSI AIDS KE - IX

Konfrensi internasional AIDS tahun 1993 di Berlin dibuka 7 Juni lalu, berlangsung hingga 11 Juni, dihadiri oleh 15000 peserta dari 166 negara dan diliput oleh tak kurang dari 1500 wartawan. Salah satu dari 800 topik yang diketengahkan dalam konfrensi tersebut adalah dari makalah Dr Dede Oetomo, tokoh gay Indonesia, yang membahas pembentukan jaringan gay sebagai bagian dari pencegahan AIDS yang berbasis di masyarakat Indonesia.

Seperti hanya konfrensi tahun lalu, konfrensi kali ini juga memberi perhatian terhadap masalah sosial AIDS dengan bobot yang sama dengan masalah medis.

Sementara itu, ketua panitia konfrensi, Prof Habermehl, dekan fakultas kedokteran Universitas Free Berlin, dalam penjelasannya mengenai pengembangbiakan virus HIV menyatakan bahwa strategi lain untuk menangkal AIDS adalah dengan memblok reproduksi HIV. Namun studi sejauh ini belum menunjukkan terobosan berarti.

Saat ini menurut perkiraan WHO terdapat 14 juta orang di seluruh dunia yang telah terinfeksi HIV. Setelah Afrika, kawasan yang paling mengkawatirkan bagi perkembangan epidemi AIDS adalah Asia Selatan dan Asia Tenggara yang jumlah pengidap AIDSnya telah melampaui 1,5 juta jiwa.



GROUP GAY DI HONGKONG

Sebuah group non-profit untuk melayani komunitas gay dan lesbian telah dibentuk di Hongkong bernama Horizons. Group ini memiliki hotline-service yang menawarkan bantuan konseling, informasi dsbnya. Mereka yang mau kontak, bisa hubungi:
P.O. Box 33151; Sheung Wan Post Office; Hongkong. Telp:803-2159

BERITA KONGRES

Kongres Lesbian & Gay se Indonesia yang direncanakan akan diselenggarakan di Yogya akhir tahun ini akan dipastikan dan dimantapkan dalam pertemuan anggota Steering Comitte bulan September.

Tujuan dari Kongres adalah untuk meletakkan dasar bagi kerjasama antar kelompok-kelompok gay & lesbian di Indonesia, dan membicarakan bentuk serta mekanisme kerjasama tersebut. Dalam Kongres tersebut nanti, dirancang pula semacam workshop untuk memberi bekal pengetahuan tentang: ideologi pergerakan gay, berbagai pemikiran konseptual mengenai homoseksualitas, AIDS, organisasi/network dsbnya. Kongres pertama ini tidak terbuka untuk umum, panitia akan mengundang dua wakil dari setiap kelompok gay & lesbian, dan beberapa aktivis yang terseleksi berdasarkan potensinya untuk mengembangkan jaringan gay di daerahnya.



VAKSIN PENETRAL HIV

Tim riset dari Universitas John Hopkins yang dipimpin Dr. David Schwartz telah mengumumkan keberhasilan mereka mengembangkan vaksin yang efektif menetralkan virus HIV penyebab AIDS. Mereka telah menguji vaksin itu kepada 28 sukarelawan sehat (bebas virus HIV). Vaksin baru ini memproduksi zat antibodi yang menghentikan pengembang-biakan virus HIV, juga membantu menyelesaikan problem lain di tubuh manusia yang ditimbulkan oleh infeksi HIV. Dalam percobaan terlihat, semakin tinggi dosis vaksin makin efektif khasiatnya merangsang produksi antibodi, dan selama eksperimen ia tidak menimbulkan efek samping Perlombaan menemukan vaksin AIDS saat ini tengah mengalami percepatan. Di satu sisi memang melegakan, namun di lain sisi, sering hanya dimanfaatkan oleh industri farmasi.

Apakah tes HIV itu?
Suatu tes yang dapat menunjukkan adanya antibodi dalam sistem peredaran darah kita Antibodi ini merupakan zat-zat yang dihasilkan tubuh guna melawan bakteri, virus dan jasad renik lain yang menyerang tubuh dan mengakibatkan penyakit. Apabila terdapat antibodi HIV, maka hal ini berarti kita telah pernah kemasukan virus HIV.

Apa artinya hasil tes positif?
Suatu hasil positif berarti bahwa terdapat virus di dalam tubuh kita. Hal ini BUKANNYA BERARTI bahwa kita mempunyai atau akan mengalami AIDS. Beberapa orang yang telah ketularan virus ini tetap berada dalam keadaan sehat dan dapat melewati waktu bertahun-tahun sebelum timbul gejala-gejala Namun orang yang HIV positif telah kemasukkan virus untuk seumur hidup.

Apa artinya hasil tes yang negatif?
Suatu hasil tes antibodi negatif berarti bahwa kita tidak mempunyai antibodi terhadap HIV hingga saat tes tersebut dilakukan. Hal ini bisa berarti salah satu:
* kita belum terkena HIV,
* kita sudah terkena HIV, tapi saat tes dilakukan badan kita belum menghasilkan antibodi terhadap virus itu. Diperlukan 6-12 minggu guna menghasilkan antibodi setelah kemasukan virus. Namun beberapa orang menghasilkan antibodi lebih awal dan hanya sedikit yang memerlukan waktu lebih lama.

PENGALAMAN SEORANG PENGIDAP HIV POSITIF

Saya tahu saya HIV positif tahun 1991. Kemudian saya tertarik untuk ikut dalam sebuah organisasi AIDS setempat.
Namun ternyata para pekerja di situ bersikap negatif terhadap penderita HIV. Kami merasa direndahkan. Rupanya mereka lupa bahwa organisasi itu tak mungkin berdiri tanpa ada orang HIV positif. Mereka juga tak menjaga kerahasiaan kami. Selain tidak didengarkan, kami juga tidak dilibatkan dalam perencanaan & pengambilan keputusan. Saya merasa dieksploitir. Mereka menekan saya untuk menyuluh ke sekolah-sekolah dan tempat-tempat umum. Saya harus menceritakan pengalaman saya, tanpa memperoleh apa-apa, sementara dana

bersambung ke hal 23

BERITA DUNIA

PERKAWINAN GAY DI NORWEGIA

Norwegia akan menjadi negara kedua di dunia setelah Denmark yang melegalkan atau memberi status hukum yang sama bagi pernikahan pasangan sejenis, dengan perkecualian, mereka belum berhak mengadopsi anak. Orang asing yang tinggal di Norwegia dapat pula mengesahkan hubungannya asal kawin dengan warganegara Norway.

PTS THAILAND DITANGKAP

Pria Tuna Susila dan Bar boy di Pataya dan Bangkok ditangkap dan ditahan dalam suatu operasi untuk memberantas pelacuran dan penganiayaan anak-anak di bawah umur. Banyak pelacur pria dan bar boys yang berusia di bawah 15 tahun. Perdana Menteri Chuan Leekpai ingin membersihkan usaha ini, karena Masyarakat Eropa mengancam akan memberi sangsi dagang pada negara-negara yang mengeksploitasi buruh anak-anak

HASIL SURVEY DI NEW ZEALAND

Sebuah survey yang dilakukan Mc Nair terhadap warga Selandia Baru menunjukkan: 85% menganggap diskriminasi terhadap gay adalah ilegal, 85% juga tidak keberatan bekerja dengan orang gay, 76% mengatakan bahwa memberhentikan orang gay hanya karena orientasi seksualnya adalah melanggar hukum.

PARADE GAY TERBESAR

Kaum gay Amerika mengadakan parade terbesar dalam sejarah mereka pada tanggal 25 April 1993. Menurut perkiraan panitia sekitar sejuta orang turun ke jalan berpartisipasi dalam parade tersebut. Mereka mewakili setiap negara bagian dan berbagai ormas. Parade yang telah direncanakan selama setahun itu dimaksudkan sebagai unjuk-rasa terhadap berbagai pembatasan terhadap hak-hak orang gay, antara lain hak untuk menjadi anggota angkatan bersenjata.

PEMBUNUHAN GAY DI JEPANG

Terry Helvey (21) dituduh membunuh seorang pelaut gay, Allen Schindler, di sebuah toilet umum di Yokosuka pada tanggal 27 Oktober 1992. Juri pengadilan militer menjatuhkan hukuman seumur hidup kepada Helvey. Kasus ini menarik perhatian luas, karena terjadi di tengah perdebatan mengenai isu larangan gay dalam militer AS. Mereka yang tidak setuju dengan pencabutan larangan tersebut, melihat kasus pembunuhan itu sebagai contoh kekerasan yang dapat merebak bila gay diterima secara terbuka di kalangan tentara. Sementara para aktivis gay melihatnya sebagai contoh dari kebencian yang irasional.

BACA INFORMASI BERIKUT

Harapan baru mengenai penemuan vaksin AIDS muncul dalam Konfrensi Internasional Kesembilan AIDS di Berlin (7 Juni 1993).

Prof.Dr. Daniel Bolognesi dari Universitas Duke North Carolina melaporkan perkembangan vaksin AIDS untuk manusia yang diharapkan sudah bisa tercipta tahun 1994 atau 1995 mendatang.

Menurut Prof. Bolognesi, kini ada lebih dari selusin kandidat vaksin untuk prevensi infeksi HIV yang sedang menjalani pengujian keamanan dan imunogenitas. Dari vaksin-vaksin tadi, dua vaksin terseleksi untuk evaluasi lebih jauh pada kelompok sukarelawan. Langkah selanjutnya adalah uji keefektifan. Diakui, karena kompleksitas struktur molekuler dan materi genetik HIV, maka sulit melakukan urut-urutan pembuatan vaksin yang lazim.

Sampai sekarang, vaksin AIDS baru terbukti bermanfaat pada hewan percobaan seperti simpanse atau kucing.

Sementara itu, Prof. Levy mengungkapkan hal baru mengenai mekanisme terjadinya AIDS pada mayoritas kelompok yang terinfeksi HIV, sementara sekitar lima persen pengidap HIV tetap bisa bertahan hingga belasan tahun. Menurut Prof. Levy, pada long term survivors itu ditemukan bahwa sel-sel CD8 memblok replikasi HIV dalam CD4 yang dijadikan inang virus maut ini. CD8 aktif membuat faktor antiviral yang mengakibatkan CD4 yang terinfeksi tidak memproduksi HIV lagi. Artinya HIV menjadi laten. Sebaliknya, pada penderita AIDS yang progresif, T-h2 yang aktif membuat T-h1 tidak aktif, sehingga CD8 tidak memproduksi antiviral. Ini berarti, bila bisa disiasati agar T-h1 dan CD8 aktif, maka pengidap HIV bisa ditolong.



CINDY CRAWFORD DISUKAN LESBI

"Saya nggak akan berkomentar soal gosip itu", kata Cindy. "Gosip itu mirip dengan omongan, Cindy cuma makan jeruk. Kan nggak ada salahnya saya hanya makan jeruk, dan saya berhak berpandangan begitu.
Sekarang memang banyak orang muda yang bingung terhadap seksualitasnya. Wajar kalau seseorang ingin jadi seperti apa yang dikehendakinya".
"Kepada anak laki-laki, orang cenderung bertanya siapa teman ceweknya dan sebaliknya, padahal di jaman sekarang ini seharusnya pertanyaan itu adalah: siapa yang dicintai.
"Kadang gosip itu menjadi hal yang lucu bagiku. Saya baru saja kawin, lalu tiba-tiba saja saya disebut lesbi dan Richard dibilang gay. Terserahlah, yang jelas kami pasangan yang bahagia. Richard dan saya mungkin sejoli gay yang paling happy se Amrik", selorohnya.

kemudian mengalir ke organisasi tersebut.
Lalu kami, orang-orang yang mempunyai HIV positif memutuskan untuk membentuk kelompok sendiri yang mandiri. di mana tak ada tekanan terhadap siapapun untuk mempublikasikan statusnya. Kami mengundang teman dan keluarga anggota yang bersimpati ke pertemuan.
Kami memang kesulitan keuangan, karena sebagian anggota kehilangan pekerjaannya setelah ketahuan HIV positif. Kami mengumpulkan uang untuk membeli mesin jahit dan membangun bengkel kerja, untuk mendukung koperasi baru kami. Kami menciptakan atmosfir yang baik untuk kami sendiri. Kami saling mendengarkan, mendukung & menguatkan untuk bisa hidup secara positif. Dengan kelompok ini kami merasa semakin percaya diri.

(Diterjemahkan dari **AIDS Action**, Issue 20 March-May 1993, terbitan AHRTAG).

Rubrik Kancah Kanca JJ hanya diperuntukkan bagi penfriend dari luar negeri. Maaf.

R.A. Van Der Paardt
(46/176/88)
P.O. Box 257
7600 AG Almelo
The Netherlands

Peter Schaetzko
(25/178/70)
Bahnhofstr. 19
D-6229 Walluf
Germany

David J. Saab
P.O. Box 348
APO AP 96555 USA

Jorg Gubesch (28)
Bungelerstr. 82
D-46539 Dinslaken
Germany

J.W. Muller
P.O. Box 5
8520 Kuurne 1 Belgium

Diogo Fontenelle
Rua Gustavo Sampaio 301
60455 Fortaleza - Ceara
Brazil

Armero Jacques
43, cours de la Rougearie
81200 - Aussillon, France

Sonny D. Sterling, Jr
2215 East 51st # 119
Austin, TX 78723 USA

Robert Eincke
Ottilie Hoffmann Str. 46
2800 Bremen Germany

Jan Andersen (20)
Logstorvee 19A
9500 Hobro, Denmark

Gennadij Alexandrov
(30/166/62)
Soviet Army Str. 168-20
Samara-90, 443090 Russia

Felipe Medina (30)
Apartado # 326
24000 Campeche, Camp.
Mexico

Di bawah ini adalah alamat-alamat yang dapat dihubungi bila kamu ingin berkorespondensi dengan gay mancanegara

G.T. International
PO Box 14358
Albq. NM 87191-4358 USA

Paz Y Liberacion
PO Box 66450
Houston, TX 77266 USA

Hongkong Connection
PO Box 47352
Morrison Hill Road PO
Hongkong

Intergay
Voorstraat 12a
4033 AD Lienden
The Netherlands

Pen Touch
PO Box 2439 MCPO
Makati 1264 Philipines